BAB III
METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif, karena data penelitian digunakan berdasarkan pada angka-angka dan menganalisis data mengunakan teknik analisis statistik sebagai cara untuk mendapatkan dan menyimpulkan hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan dari hasil pengamatan maupun dengan teknik wawancara. Sedangkan untuk teknik pengumpulan sampel dilakukan secara random.

B. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan dipilih sebagai objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Bank Pekreditan Rakyat Bantul (PD BPR Bantul) yang beralamatkan di Jl .Gajah Mada No. 3 Bantul, Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank PD BPR Bantul yang berjumlah 98 orang.

Obyek dipilih karena sesuai hasil wawancara dengan salah satu karyawan di PD BPR Bantul ditemukan permasalahan mengenai dengan sistem pengembangan karir yang diterapkan perusahaan. Pengembangan karir pada PD BPR Bantul masih belum ada kejelasan jenjang karir yang karyawan akan capai dan tidak adanya transparan sistem pengembangan karir yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Adanya hal tersebut

maka tingkat ketidakpuasan karyawan pada karir itu dapat menurunkan hasil kinerja yang dapat menghambat perusahaan untuk mencapai suatu sasaran perusahaan. Adanya permasalahan tersebut maka menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada obyek ini.

C. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer menrut Ghozali (2016) itu sendiri merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam pengumpulan data dari penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di PD BPR Bantul. Setelah karyawan mengisi kuesioner selanjutnya peneliti mengolah data hasil dari pengisian kuesioner tersebut mengenai masalah pengembangan karir, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

D. POPULASI DAN TEKNIK SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di PD BPR Bantul. Teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik jenuh. Menurut Sugiyono (2014) teknik jenuh merupakan sample yang digunakan seluruh anggota populasi. Jadi seluruh karyawan PD BPR Bantul akan dijadikan sampel penelitian.

.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini menggunakan variabel pengembangan karir sebagai independen, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan dan variable intervening yaitu kepuasan kerja. Berikut adalah definisi operasional pengembangan karir, kepuasan kerja dan kinerja:

TABEL 3.1
Definisi Operasional Variabel

Definisi	Indikator	Kuesioner
PENGEMBANGAN KARIR (X1)		
Pengembangan karir yaitu suatu peningkatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai karir yang diinginkan di masa depan. (Handoko, 2014).	Prestasi Kerja Kesetiaan Pada Organisasi Mentor dan Sponsor Kesempatan untuk tumbuh Dukungan Manajemen (Handoko, 2014).	Terdiri dari 10 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala *Likert* dan diadopsi dari (Hafiz, 2016).
Definisi	**Indikator**	**Kuesioner**
KEPUASAN KERJA (I)		
Kepuasan kerja adalah perasaan positif dengan pekerjaan, yang di hasilkan dari suatu evaluasi karakteristik-karakteristiknya. (Robbins dan Judge, 2015)	Pengawasan Pekerjaan itu Sendiri Gaji Peluang Promosi Rekan Kerja (Robbins dan Judge, 2015)	Terdiri dari 5 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala *Likert* dan diadopsi dari (Tania dan Sutanto, 2013).
Definisi	**Indikator**	**Kuesioner**
KINERJA (Y)		
Kinerja adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan karyawan (Edison dkk, 2016)	Target Kualitas Waktu Taat asas (Edison dkk, 2016)	Terdiri dari 13 item pertanyaan, yang diukur menggunakan Skala *Likert* dan diadopsi dari (Edison dkk, 2016).

.

Sugiyono (2018), skala ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dalam penelitin ini menggunakan Skala *Likert.* Skor tertinggi menunjukkan sikap yang paling positif atau *most favourable* terhadap gejala yang akan diteliti. Adapun pengukuran variabel pada tabel penelitian tersebut adalah :

TABEL 3.2
Skala *Likert*

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/ Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Alfani, 2018

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka beberapa metoda analisis data yang akan digunakan adalah

1. Uji Validitas

   Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji validitas ini merupakan suatu uji instumen data untuk mengukur sah atau tidak validnya sebuah koesioner. Menurut Rahmawati dkk (2016):

   Jika suatu nilai signifikan < dari α 0,05 , maka variabel tersebut valid.

   Jika suatu nilai signifikan > dari α 0,05, maka variabel tersebut tidak valid.

.

2. Uji Reliabilitas

   Ghozali (2016) menyatakan suatu uji instrument untuk menguji seberapa konsisten dan stabil suatu kuesioner. Nunnally (1994) di dalam Ghozali (2016) berpendapat data dikatakan reliable jika nilai dari *Cronbach Alpha* $\alpha > 0{,}70$ dan sebaliknya. Uji realibilitas dapat diukur dengan melakukan dua cara sebagai berikut:

   a. *Repeated measure* (pengukuran ulang)

      Pengukuran ini dengan memberikan pertanyaan yang sama pada responden dari waktu yang berbeda, dan disitulah dilihat apakah hasilnya tetap konsisten atau sebaliknya.

   b. *One shot* (pengukuran sekali)

      Pengukuran ini dilakukan hanya satu kali saja kemudian hasil dari setiap pertanyaan dibandingkan dengan tujuan mengukur kolerasi antar jawaban dari setiap pertanyaan.

G. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum (Ghozali, 2016).

Lalu jawaban dari responden tersebut akan di kategorikan dalam skala interval melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

.

Menurut Alfani (2018) dengan interval 0,80 jawaban responden dapat di katergorikan sebagai berikut:

1 – 1,8 = Sangat Rendah / Sangat Tidak Baik

1,8 – 2,6 = Rendah / Tidak Baik

2,6 -3,4 = Cukup / Cukup

3,4 – 4,2 = Tinggi / Baik

4,2 – 5 = Sangat Tinggi / Sangat Baik

H. UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Multikolonieritas

   Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas artinya suatu uji asumsi klasik untuk mengetahui hubungan korelasi antar variable independent di dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikonolieritas). Uji multikonolieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas di dalam model regresi. Selanjutnya dapat juga dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan apabila nilai korelasi < 0,90 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi artinya suatu uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah di model regresi ada atau tidak pada korelasi antar populasi sampel. Bertujuan untuk menguji ada dan tidaknya suatu korelasi ada residual periode t dengan residual lainnya pada periode t sebelum. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, maka dapat menggunakan uji *Durbin – Watson*, apabila nila DW > du dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi dan model regresinya bisa dikatakan baik antar residual.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasititas merupakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila di grafik *scatterplots* terdapat titik-titik yang menyebar secara acak di angka 0 pada sumbu Y dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas. Selain menggunakan grafik *scatterplots* juga dapat menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikan setiap variabel independen > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi tersebut nilai residualnya berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengujinya menggunakan *probability plot*, yang dimana data dapat dikatakan normal apabila data penyebaran titik-titik

.

tersebut berdekatan pada diagonal. Dan juga dapat menggunakan dengan *uji statistik non – parametik Kolmogorov – Smirnov,* yang menyatakan apabila nilai residual bernilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.

I. TEKNIK ANALISA DATA

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari pengembangan karir terhadap kinerja melalui kepuasan.

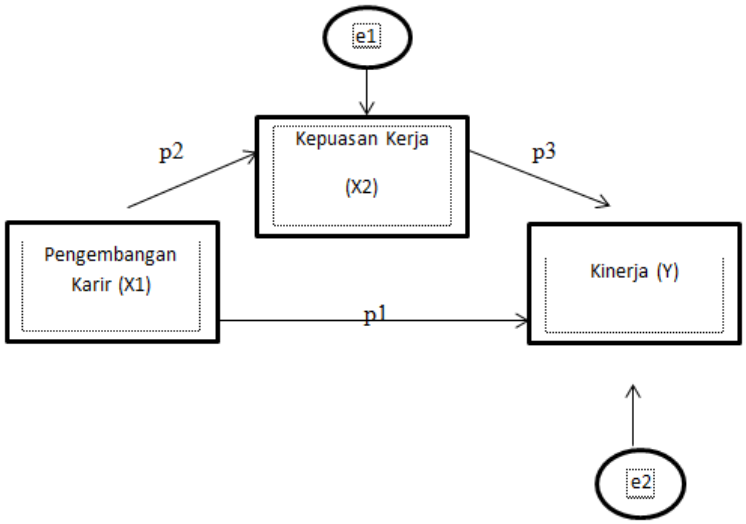

Gambar 3.1
Model Analysis Jalur *(Path Analysis*)
Sumber : Di Modifikasi dari Ghozali (2016)

Pada model analisis jalur tersebut menjelaskan hubungan langsung dan tidak langsung dari variabel pengembengan karir terhadap variabel kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening atau mediasi. p1 menunjukkan bahwa variabel pengembangan karir

.

berpengaruh secara langsung terhadap variabel kinerja. Pengaruh tidak langsung dari variabel pengembangan karir terhadap variabel kinerja ditunjukkan oleh p2 melalui variabel kepuasan kemudian berpengaruh terhadap kinerja ditunjukkan dengan p3. Selanjutnya e1 menjelaskan tentang jumlah varian variabel kepuasan (variabel intervening) yang tidak dijelaskan oleh variable pengembangan karir (variabel independen). Sedangkan e2 menunjukkan tentang jumlah varian variabel kinerja (variabel dependen) yang tidak diterapkan oleh variabel dari pengembangan karir.

Pada analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat persamaan untuk menentukan pengaruh tidak langsung dari variable pengembangan karir terhadap kinerja melalui kepuasan kerja dengan persamaan tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja (X2)= α + p2 Pengembangan Karir + e1
2. Kinerja (Y)= α+p1 Pengembangan Karir + p3 Kepuasan Kerja + e2

   Dengan persamaan diatas dapat diketahui persamaan pertama yang akan menghasilkan p2. Sedangkan persamaan kedua akan menghasilkan p1 dan p3. Selanjutnya yaitu membandingkan pengaruh langsung dan tidak langsung.
3. Pengaruh langsung Pengembangan Karir ke kinerja = p1

   Pengaruh tidak langsung Pengembangan Karir ke Kinerja=(p2xp3)

   Apabila nilai dari pengaruh tidak langsung > nilai pengaruh langsung, maka dapat dikatakan variabel kepuasan kerja

.

merupakan variable intervening. Cara lain untuk mengetahui pengaruh tidak langsung, yaitu menggunakan *sobel test* dengan menggunakan kalkulator *sobel test*. Variabel dikatakan dapat memediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* > 1,98 dengan signifikan 5%, sehingga **H4 diterima** dan dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja sebagai varibel intervening.

Di dalam penelitian ini uji hipotesis penelitian menggunakan uji persial (*t test*). Ghozali (2016) uji persial (*t test*) itu sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independent ke vairabel dependent. Bisa dikatakan variabel itu berpengaruh apabila variabel independent memiliki nilai signifikan < 0,05. Pengujian hipotesis meliputi:

1. Apabila H1 memiliki nilai signifikan < 0,05 maka **H1 diterima**
2. Apabila H2 memiliki nilai signifikan < 0,05 maka **H2 diterima**
3. Apabila H3 memiliki nilai signifikan < 0,05 maka **H3 diterima**

.